



ANTISIPASI RAMADAN

- Peningkatan lalu lintas diprediksi hanya 1-4 % dari tahun lalu
- Mungkin orang sekarang lebih suka naik transportasi online
- Tahun ini peningkatan kemungkinan tidak terlalu signifikan
- Lalu lintas dipastikan bakal meningkat saat masa Lebaran

Rekayasa Jalan Terban Hasil Kajian Terbaik

- Target Dishub Ingkalkan keselamatan penumpang, zero accident
- Selain itu ada program berkaitan dengan kelancaran lalu lintas
- Dishub DIY akan melakukan ramp check angkutan mudik
- Rekayasa lampu lintas dan penyampaian informasi via VMS
- Memaksimalkan simp-simp di Maloboro sebagai lahan parkir

KEPALA Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto menegaskan rekayasa Jalan Terban merupakan hasil kajian terbaik. Ia melanjutkan sebelum menerapkan rekayasa lalu lintas tentu melalui kajian.

"Mulai akhir 2016 rekayasa di Bunderan UGM itu, sudah kami kaji. Kami melakukan kajian, uji coba dengan sistem, dari situ tahu potensi yang menimbulkan masalah. Menurut kami, itu ha-

● ke halaman 19

GRAFIS/SULUH PRASETYA

Rekayasa Jalan Terban Hasil

● Sambungan Hal 13

sil yang terbaik," kata Yulianto saat ditemui di kantornya Rabu (16/5).

Dalam rekayasa tersebut, Jalan Terban akan dibagi menjadi empat lajur, tiga lajur ke arah Barat dan satu ke arah Timur; ia mengatakan memang akan tetap terjadi antrian, namun tidak sepadat sebelumnya.

"Tetap akan ada antrian, di Mirota dan Jalan Sardjito, tetapi tidak sampai terkunci. Nanti juga kan orang pasti cari alternatif jalan lain," katanya.

Terkait dengan penggunaan marka solid, ia mengatakan bertujuan supaya kapasitas jalan tidak berkurang. Ia melanjutkan, fungsi *divider* atau pembatas jalan dengan marka solid sama.

"Penggunaan *divider* dan marka solid itu sama. Masyarakat juga tahu kalau itu *nggak* boleh dilanggar. Selain ada marka putus-putus untuk yang tiga lajur, nanti juga akan dikasih tanda panah, yang ke barat dan ke timur. Supaya masyarakat tidak bingung," tutur Yulianto.

Yulianto optimistis, rekayasa tersebut mampu mengurangi kemacetan sekitar Terban.

"Jalan di Terban itu rata-

rata 12 meter, ada yang 12,3 meter, 12,6 meter. Jadi apapun nanti akan dilakukan, termasuk pelebaran trotoar tidak akan mengurangi lebar jalan. Tunggu saja, setelah selesai overlay kita coba, dan kita pantau, dan melakukan evaluasi," tambanya.

Lebar Jalan

Kasi Peningkatan Jalan dan Jembatan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Pemukiman, Sigt Setiawan mengatakan pembangunan yang dilakukan tidak akan mengurangi lebar jalan.

"Tetap mempertahankan lebar jalan 12 meter, ruas jalan nanti tidak berkurang. Penambahan untuk trotoar

itu paling cuma 10 cm *aja*," katanya.

Ia mengatakan, penambahan trotoar untuk mengembalikan fungsi trotoar untuk penjualan kaki. Lanjutnya, ada beberapa bagian yang menyempit, sehingga perlu ditambahkan.

Pihaknya pun melakukan koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) terkait penanaman pohon di sekitar Terban.

"Masih koordinasi dengan DLH. Nanti sekalian bongkar, biar sekalian koordinasi. Proses sudah berlangsung untuk yang trotoar, nanti yang jalan setelah Lebaran. Target Agustus selesai," tuturnya. (cr2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005